

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Moleong dalam Fadil (2020, pp. 35-36), mendefinisikan penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana hati atau keadaan keseluruhan objek, dan dalam bentuk bahasa lisan atau tulisan. Singkatnya, penelitian ini secara umum bersifat, faktualitas, dan akurasi dengan menggambarkan fakta dari peristiwa dan karakteristik suatu kelompok atau objek tertentu dengan menjelaskan kenyataan yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif lebih mementingkan kualitas data yang dikumpulkan, yaitu dokumentasi resmi dari objek yang diselidiki. Subjek penelitian seperti artikel berita, film, dan iklan.

Kuhn dalam Indira (2013, pp. 37-39) juga mendefinisikan paradigma adalah cara mengetahui secara realitas sosial yang dikonstruksikan melalui cara berfikir (*mode of thought*) atau cara bertanya (*mode of inquiry*) pada peristiwa atau isu tertentu, yang kemudian akan menghasilkan beragam pengetahuan (*mode of knowing*) yang lebih spesifik lagi. Hal ini disebabkan karena setiap paradigma penelitian, mempunyai asumsi dasar yang berbeda-beda terhadap objek penelitian.

Dalam penelitian ini, paradigma yang digunakan adalah Konstruktivisme. Hal ini sejalan dengan paradigma konstruktivis ini adalah bagaimana suatu peristiwa atau realitas dikonstruksikan dan bagaimana ia dibentuk. Dalam hal ini, paradigma konstruktivis dekat dengan prinsip analisis framing. Artinya, karena sifat analisisnya, jurnalis dan dewan redaksi menekankan bahwa hal itu membantu membangun realitas berita yang diterbitkan. Untuk itulah, dalam penelitian ini paradigma konstruktivisme dianggap paling mendekati untuk menggambarkan objektivitas pemberitaan serta menjelaskan obyek atau masalah yang diangkat dalam analisis isi model Rahma Ida. Artinya, hasil penelitian karakteristik dilihat dari objektivitas pemberitaan konflik tambang emas di Sangihe pada portal berita online Detik.com, Mongabay.co.id, Manado Post dan Antaranews.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Fadil (2020, p. 47), Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data yang mempunyai tujuan dan kegunaan dari fenomena yang diteliti. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan dalam mencari metode penelitian yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Sedangkan, Darmadi dalam Indira (2013, p. 53), mendefinisikan Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data yang bertujuan memanfaatkan fenomena yang diteliti. Cara ilmiah yang dimaksud dalam penelitian ini berarti kegiatan penelitian bisa didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang bersifat rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian termasuk penting untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dalam penelitian.

Beberapa tahapan atau prosedur dalam melakukan penelitian dengan metode analisis isi diawali dengan menentukan tujuan penelitian, melakukan pengisian *coding sheet*, menghitung reliabilitas, dan menganalisis hasil temuan (Fadil, 2020, p. 46). Untuk memenuhi persyaratan sistematis, Anda perlu menggunakan kategori tertentu dalam kategori konten pemberitaan.

Menurut Andi Noviyanti dalam Fadil (2020, pp. 32-33) Objektivitas berita, termasuk berita lingkungan, dapat diukur dengan beberapa metode komunikasi, antara lain, analisis isi kualitatif dengan model Rahma-Ida yang biasa digunakan untuk mengukur objektivitas pemberitaan lingkungan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kategori objektivitas yang dikemukakan oleh Rahma Ida. Model Rahma Ida sendiri memberikan beberapa kategori untuk mengukur objektivitas pemberitaan. Diantaranya, ada tiga dimensi kategori yang digunakan untuk mengukur objektivitas pemberitaan yaitu Akurasi, Ketidakberpihakan dan Validitas.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan kategori objektivitas menurut model media Rahma Ida. Pada konsepnya, Rahma Ida memberikan beberapa kategori untuk membedah sebuah pemberitaan untuk mengukur objektivitas pemberitaan lingkungan.

Beberapa kategori tersebut dapat dilihat dari tiga dimensi menurut model Rahma Ida terdapat, akurasi, ketidakberpihakan (*fairness*) dan validitas. Kemudian, diklasifikasikan kedalam rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Objektivitas Pemberitaan Konflik Tambang Emas Sangihe Pada Portal Berita Online Detik.com, Mongabay.co.Id, Manado Post, dan Antaranews.

3.3. Unit Analisis

Menurut Ihalauw mendefinisikan unit analisis adalah sumber yang dijadikan untuk memperoleh data yang menggambarkan analisis yang akan diteliti (Indira, 2013, p. 47). Sedangkan, menurut Hamidi mendefinisikan bahwa unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian (Khotimah, 2017). Dengan demikian, unit analisis suatu penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, benda, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus permasalahannya.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan hasil dari penelitian, harus ada subjek yang diteliti. Dalam hal ini, ada objek penelitian atau sebagai unit analisis yang digunakan oleh peneliti. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 artikel berita dari 4 portal media online nasional yang sudah dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian. Dari ke 4 portal berita online yang sudah dipilih, semuanya memfokuskan kepada konflik tambang emas Sangihe secara konsisten dan kepemilikan media berbeda-beda. Sehingga, akan terlihat menarik ketika melihat objektivitas dari 4 portal berita online. Berikut merupakan tabel judul berita dari ke 4 portal berita online yang akan dianalisis:

Tabel 3. 1 Portal Berita Online

No	Media	Jumlah	Judul
1	Detik.com	5	Banyak penolakan, izin penambangan emas PTTMS yang dinilai pemerintah di Sangihe – 12 Juni 2021
			Direktur ESDM menjelaskan izin pertambangan PTTMS di Sangihe ditolak warga – 12 Juni 2021
			Warga Sangihe menolak menambang emas dan menggugat PTUN atas izin ESDM – 12 Juni 2021
			Mahasiswa Pemprov Sulut Tuntut Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Emas di Sangihe – 21 Juni 2021
			Gubernur Sulut Tolak Tambang Emas di Geruduk dan Sangihe – 28 Oktober 2021

2	Mongabay.co.id	5	Ketika Pulau Sangihe Terancam Tambang Emas – 28 Mei 2021
			Burung cerulean flycatcher, termasuk burung langka di dunia yang habitatnya terancam tambang emas – 14 Juni 2021
			Warga Sangihe menggugat secara Hukum atas Izin PT Tambang Mas Sangihe secara Ilegal– 22 Juli 2021
			WALHI Memo akhir tahun, Masyarakat Sangihe Tolak tambang emas demi selamatkan Pulau Sangihe yang indah dari kehancuran Tambang Emas Ilegal – 20 Desember 2021
			WALHI Memo akhir tahun Wilayah Sulawesi: Industri nikel mengancam Sulawesi – 30 Desember 2021
3	Manado Post	5	Masyarakat Bowone menolak keberadaan PT. Tambang Emas Sangihe (TMS) – 29 Maret 2021
			Presiden Jokowi, kasihanilah rakyat, cabut izin pertambangan Sangihe di Sulawesi Utara. Ini adalah petisi lengkap terhadap industri pertambangan – 12 Juni 2021
			Puluhan ribu orang menandatangani petisi menentang penambangan emas di Sangihe – 12 Juni 2021
			Menentang pertambangan di Sangihe, 79.000 orang telah menandatangani petisi yang meminta Jokowi mencabut izin PT.TMS – 13 Juni 2021
			PT.TMS menduduki peringkat ketiga dalam proses intervensi warga Sangihe – 23 Agustus 2021
4	AntaraneWS	5	Konflik antar warga di sekitar TMS menjadi pihak ketiga dalam proses intervensi Kepulauan Sangihe, terungkap hasil otopsi Wakil Bupati Kepulauan Sangihe – 14 Juni 2021
			Aktivist menyerukan pencabutan izin pertambangan emas di pulau Sangihe – 21 Juni 2021
			Polda Sulut Menghentikan Kasus Konflik Kematian Wakil Bupati di Kepulauan Sangihe – 29 Juni 2021
			Tim gabungan mendisiplinkan warga terhadap penambangan emas ilegal di Sulut – 19 September 2021
			Ratusan anak muda Kepulauan Sangihe menolak mengoperasikan PT Tambang Mas Sangihe – 29 Oktober 2021

Sumber: (Data Peneliti, 2022)

Berdasarkan keempat portal berita online tersebut yaitu media Detik.com, Mongabay, Manado Post dan AntaraneWS periode Maret – Desember 2021 yang memuat berita tentang konflik tambang emas di Kabupaten Kepulauan Sangihe. Alasan mengapa jangka waktu pemberitaan yang akan diteliti dari Maret – Desember 2021 karena awal mula pemberitaan isu konflik tambang emas Sangihe dimulai dari bulan Maret 2021 dan diakhiri pada bulan Desember 2021. Selain itu, keempat portal berita online tersebut mewakili kepemilikan media yang berbeda-beda.

Dimana, keempat pemilihan media yang dipilih oleh peneliti yaitu Detik.com dengan kepemilikan media swasta, Mongabay.co.id dengan kepemilikan

media bersifat independen yang membicarakan tentang lingkungan, Manado Post kepemilikan media bersifat lokal dan Antaranews kepemilikan media punya Pemerintah. Sehingga, mempunyai *agenda setting* ataupun kebijakan redaksional yang berbeda-beda. Maka, nantinya akan terlihat ukuran objektivitas sedikit berbeda.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Indira (2013, p. 45), cara atau teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian bisa beberapa teknik diantaranya, observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan dua teknik pengumpulan data saja yaitu observasi dan dokumentasi pada pemberitaan konflik tambang emas di Sangihe pada portal berita online periode Maret – Desember 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

3.4.1. Data Primer

Menurut Sugiyono dalam Windaryati (2018, pp. 55-57), data primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Berikut data primer yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Dokumentasi

Sugiyono dalam Indira (2013, pp. 61-62), menyatakan bahwa dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, dokumen, dan gambar berupa informasi yang mendukung laporan dan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, mengamatinya, dan menghasilkan hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian ini yakni berupa pemberitaan konflik tambang emas Sangihe di portal berita online. Portal berita

online yang digunakan dalam penelitian ini ada empat yaitu Detik.com, Mongabay.co.id, Manado Post dan Antaranews berdasarkan kriteria penelitian. Kriteria penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu banyaknya media yang memberitakan konflik tambang emas Sangihe dan kepemilikan media yang berbeda-beda.

3.4.2. Data Sekunder

Menurut Bungin dalam Fadil (2020, p. 56), data sekunder adalah Data dari sumber data kedua dibutuhkan untuk survey. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berita dari portal berita online sengketa pertambangan emas Sangihe. Pengumpulan data penelitian sekunder dapat dilakukan dengan melakukan penelusuran studi kepustakaan. Ketika seorang peneliti menerapkan teknik pengumpulan data penelitian dengan mengumpulkan serangkaian buku, jurnal online, jurnal, artikel online, dan artikel yang berkaitan dengan masalah penelitian, tujuan, dan sebagainya. Kemudian diproses dan dianalisis dan ditampilkan sebagai sumber data.

Penelitian ini menggunakan studi literatur yang merupakan metode pengumpulan data dari berbagai studi pustaka yang relevan dan mempelajari yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Lalu, data yang diperoleh melalui studi literatur ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa referensi. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan Pustaka, penelitian terdahulu, buku, jurnal, artikel online dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan untuk memudahkan proses analisis dan pengolahan data serta dapat mencapai pemahaman dan pemahaman tergantung pada masalah yang diteliti. yakni objektivitas pemberitaan konflik tambang emas Sangihe pada portal berita online Detik.com, Mongabay.co.id, Manado Post dan Antaranews.

3.5. Metode Pengujian Data

Penelitian kualitatif membutuhkan validasi data untuk membenarkan keandalan data. Penting untuk diingat validitas studi kualitatif yang membutuhkan lebih banyak bukti sehingga tidak dapat mempertanyakan hasil studi yang diterima. Untuk mengukurnya dalam penelitian kualitatif, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Berikut empat kriteria berdasarkan validitas penelitian menurut Sugiyono dalam Windaryati (2018, p. 56), validitas penelitian ini dapat ditentukan berdasarkan empat kriteria: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), Dependabilitas (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*):

1. Kredibilitas (*credibility*)

Uji dimana peneliti mencari dan mengetahui keandalan data yang mereka selidiki. Perluas pengamatan, tingkatkan keberlanjutan, triangulasi, diskusikan dengan teman, analisis kasus negatif, dan lakukan *member check*.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Menurut Sugiyono dalam Dayanti (Dayanti, 2018, p. 46), Uji keteralihan (*transferability*) adalah suatu metode untuk menguji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Tes ini dapat menunjukkan tingkat akurasi atau penerapan hasil untuk populasi dari mana sampel diekstraksi. Nilai transfer ini menunjukkan sejauh mana temuan dapat digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer tergantung pada pengguna hingga hasil penelitian tersedia dalam konteks dan situasi sosial lain. Para peneliti sendiri tidak menjamin "validitas eksternal". Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif dan menerapkan hasil penelitian tersebut, peneliti perlu memberikan penjelasan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat diandalkan dalam laporannya. Oleh karena itu, pembaca menjadi jelas tentang pemahaman hasil penelitian dan dapat memutuskan apakah akan menerapkan hasil penelitian di tempat lain.

3. **Dependabilitas (*Dependability*)**

Menurut Prastowo dalam Dayanti (2018, p. 54), uji Keandalan sering disebut dalam penelitian kuantitatif sebagai reliabilitas. Namun, uji reliabilitas juga dapat lulus penelitian kualitatif dengan melakukan audit seluruh program studi dengan dosen pembimbing. Dijelaskan juga oleh Sugiyono dalam Dayanti (Dayanti, 2018, p. 56) bahwa uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian. Metode ini dilakukan oleh seorang peneliti atau supervisor untuk meneliti keseluruhan aktivitas peneliti saat ia melakukan penelitian. Agar peneliti tidak melakukan kesalahan dalam mereview hasil penelitian.

4. **Kepastian (*Comfirmability*)**

Kepastian (*Comformability*) diukur terlepas dari apakah ada hubungan antara hasil penelitian dan proses penelitian. Peneliti kemudian mengevaluasi hasil penelitiannya untuk mengetahui bagaimana kaitannya dengan fungsi penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas data dengan cara sebagai berikut: Keteralihan (*Transferability*) dan Dependabilitas (*Dependability*). Di mana, keteralihan diukur dengan penjelasan rinci, jelas dan sistematis dari hasil studi. Penelitian ini dimaksudkan agar mudah dipahami oleh orang lain dan dapat diterapkan pada populasi yang disurvei dalam penelitian ini.

Sedangkan, Dependabilitas (*Dependability*) akan diukur dengan melakukan konsultasi peneliti dengan penasihat akademik Anda dan melakukan audit di mana penasihat akademik Anda meninjau seluruh proses penelitian. Di sini, peneliti kemudian berkonsultasi dengan pembimbing untuk mempresentasikan hasil penelitian dan mengurangi kesalahan dalam proses selama penelitian.

3.6. **Metode Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh merupakan data kualitatif berupa kumpulan kata-kata konkret daripada rangkaian

angka-angka, dan tidak dapat dikategorikan ke dalam kategori/struktur klasifikasi, maka dilakukan analisis data kualitatif. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara (pengamatan, kutipan dokumen), tetapi analisis kualitatif menggunakan kata-kata biasa.

Sebuah dapat dalam proses penelitian kualitatif pada umumnya berbentuk dialog, teks, mendeskripsikan sebuah cerita, dan menganalisis simbol tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara sampai pertanyaan yang diajukan sudah jenuh atau sudah cukup hingga mendapatkan data yang valid.

Menurut Miles dan Humberman dalam Fadil (2020, p. 45), menyebutkan bahwa proses menganalisis data dibagi menjadi beberapa proses, yaitu:

1. Reduksi Data

- Proses tersebut digunakan untuk merangkum sebuah data yang telah didapatkan oleh peneliti. hal tersebut dilakukan untuk memilih beberapa informasi yang berguna dan sesuai dengan tema yang sedang diteliti. Jika seorang peneliti menggunakan metode reduksi data, hal yang perlu diingat oleh peneliti yaitu harus berpacu dan fokus terhadap tujuan utama diadakannya penelitian.

2. Penyajian Data

Proses tersebut digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sekumpulan data yang tersusun untuk membuat kesimpulan yang akan digunakan untuk membuat sebuah tindakan.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Proses yang digunakan oleh peneliti pada saat seluruh data telah didapatkan. Untuk melakukan proses penarikan kesimpulan, peneliti harus melengkapi data melalui beberapa hubungan tema, hipotesis, dan lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data yaitu reduksi data dimana hal tersebut dilakukan untuk mempertajam jawaban yang

sesuai dengan topik penelitian. Kemudian tahap selanjutnya, peneliti berusaha mengumpulkan data dan kemudian menyusun ringkasan, memasukkannya ke dalam klasifikasi atau kategori model Rahma Ida yaitu Akurasi, Ketidakberpihakan dan Validitas.

Proses selanjutnya adalah penyajian data yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua data yang digunakan relevan, lengkap dan dapat merespon setiap kategori yang dibuat. Kemudian proses akhir adalah pengecekan dan penarikan kesimpulan melalui pernyataan dalam berita sesuai dengan kategori Rahma Ida dalam lembar coding.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu periode waktu berita yang diteliti hanya dibatasi selama 9 bulan saja yaitu dimulai dari bulan Maret – Desember 2021. Hal tersebut dikarenakan, awal mula pemberitaan isu konflik tambang emas Sangihe dimulai dari bulan Maret 2021 dan diakhiri pada bulan Desember 2021.